KAWAL INTEGRITAS SPMB 2026, OMBUDSMAN KALBAR APRESIASI SOSIALISASI JUKNIS DISDIKBUD

Kamis, 07 Mei 2026 - kalbar

PONTIANAK - Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kalimantan Barat terus mengawal persiapan pelaksanaan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) jenjang SMA, SMK, dan SLB Tahun Pelajaran 2026/2027 guna memastikan pemerataan hak akses pendidikan bagi masyarakat. Langkah pengawalan ini diwujudkan dengan menghadiri sekaligus memberikan apresiasi atas agenda sosialisasi petunjuk teknis (juknis) SPMB yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Provinsi Kalimantan Barat di Balai Serumpun Disdikbud Kalbar, Kamis (30/4/2026).

Merespons kesiapan penyelenggara layanan pendidikan tersebut, Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kalimantan Barat, Tariyah, menyambut positif langkah awal yang diambil oleh instansi terkait.

"Kami mengapresiasi upaya Disdikbud Kalbar dalam mempersiapkan SPMB, mulai dari penyusunan petunjuk teknis hingga pada hari ini pelaksanaan sosialisasi. Sinergi dan kolaborasi yang dibangun dengan berbagai pihak demi terselenggaranya SPMB telah berjalan dengan baik," ujar Tariyah.

Lebih lanjut, Tariyah memaparkan bahwa sejumlah masukan dari Ombudsman berdasarkan hasil catatan evaluasi pelaksanaan SPMB tahun 2025 telah diperhatikan dan diakomodasi dengan baik dalam penyusunan juknis terbaru tersebut. Melalui komitmen bersama ini, ia menaruh harapan besar agar implementasi juknis SPMB tahun 2026 mampu mengawal proses penerimaan murid baru sehingga berlangsung secara murni, adil, transparan, dan berintegritas.

Dalam agenda strategis tersebut, pihak Disdikbud Kalbar menyosialisasikan rincian Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 255/DIKBUD/2026 tentang Pelaksanaan Sistem Penerimaan Murid Baru pada jenjang Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Sekolah Luar Biasa Provinsi Kalimantan Barat Tahun Pelajaran 2026/2027. Forum edukasi kebijakan ini turut dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan (stakeholders) guna menyamakan persepsi dalam menyukseskan tahapan SPMB mendatang. (HN/ORI-Kalbar)